

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik fisikokimia sabun padat berbasis minyak inti sawit hasil samping dengan penambahan minyak serih wangi yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, penambahan minyak serih wangi pada sabun padat berbasis minyak inti sawit memberikan pengaruh berbeda nyata pada taraf 5% ($\alpha=0,05$) terhadap kekerasan pada sabun padat yang dihasilkan, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air, pH, kestabilan busa, dan iritasi pada sabun padat yang dihasilkan.
2. Perlakuan terbaik sabun padat pada penelitian ini adalah perlakuan C (penambahan minyak serih wangi 5%). Hal tersebut didukung oleh uji organoleptik, di mana panelis memberikan penilaian rata-rata tingkat kesukaan terhadap warna 3,96 (suka), aroma 4 (suka), tekstur 4,24 (suka) dan kemudahan dibilas 3,76 (suka). Selain itu, hasil analisis kimia dan fisik menunjukkan karakteristik produk dengan kadar air (14,92%), kestabilan busa (92,30%), kekerasan (5,92), pH (10,14%), uji iritasi (0) dan angka lempeng total $6,3 \times 10^2$ CFU/g.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan bahan pengikat minyak atsiri dalam sabun agar komponen volatil yang terdapat pada minyak serih wangi tidak cepat menguap sehingga lebih tahan aromanya dalam jangka yang lama dan mencoba kembali penambahan NaOH pada formulasi agar pH yang didapatkan tidak terlalu tinggi.